

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif . Metode deskriptif yaitu menggambarkan dengan kata-kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto,2002:213). Sementara Nawawi (1994:74) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

Melalui Beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah semua gejala atau fenomena yang tampak atau diperoleh dicatat berdasarkan kenyataan dilapangan. Hal yang dideskripsikan adalah kemampuan siswa kelas XI SMA N 1 tahun pelajaran 2012/2013 dalam memahami relasi makna yang meliputi sinonim, antonim, homonim, hiponim, dan polisemi.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjir tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 154 siswa dan tersebar dalam lima kelas.

3.3 Sampel

Pengambilan dan penetapan sampel dilakukan dengan cara *Random Sampling* yakni teknik pemilihan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Artinya, setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2009:74). Karena jumlah populasi kurang dari 500 (populasi kecil) sehingga tidak dilakukan uji statistik. Sampel hanya diambil sebesar 15% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah 25 siswa. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) membuat daftar nama subjek anggota populasi dan diberi nomor urut sebagai kode;
- 2) membuat nomor undian pada kertas lalu digulung, dan dimasukkan dalam gelas kemudian dikocok;
- 3) nama yang keluar diambil sebagai sampel penelitian, hal ini dilakukan di setiap kelas hingga mencapai sampel yang diinginkan, yaitu 20 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah dan Sampel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banjir Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI IPA 1	27	5
2.	XI IPA 2	30	5
3.	XI IPS 1	35	5
4.	XI IPS 2	37	5
5.	XI IPS 3	35	5
.			
	Jumlah	154	25

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2007:53).

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Instrumen tes adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda, isian singkat dan menjodohkan. Tes pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan empat butir jawaban (A), (B), (C), dan (D). Tes isian singkat berjumlah 10 soal dan tes menjodohkan berjumlah 10 soal dengan 15 alternatif pilihan jawaban. Aspek yang diuji melalui instrumen ini meliputi (1) sinonim, (2) Antonim, (3) Homonim, (4) Hiponim dan (5) polisemi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Kemampuan Menentukan relasi makna

Indikator	Jumlah soal			Skor per butir (1)&(2)
	Pilihan Ganda(1)	Menjodohkan (2)	Isian Singkat	
1. Sinonim				
a. Makna dasar dan tambahan			1	
b. Nilai rasa (makna emotif)	2	-	1	1
c. Kelaziman pemakainya	2	-	-	
d. Distribusinya	1	1	-	
	1	1		
2. Antonim				
a. Berlawanan Kembar	2	1	1	
b. Berlawanan Bertingkat	2	1	-	1
c. Berlawanan Kebalikan	2	-	1	
3. Homonim				
a. homonim	2	-	1	
b. homofon	2	1	-	1
c. homograf	2	1	1	
1. Hiponim				
a. Hiponim	3	1	1	1
b. Hipernim	3	1	1	
5. Polisemi	6	2	2	1
Jumlah	30	10	10	40

b. Berlawanan kebalikan	3 2 1	Siswa tepat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu kata bujang Siswa kurang tepat menjawab pertanyaan dengan benar yakni kata selain bujang tetapi masih dalam relasi makna keantoniman kata dara. Siswa tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yakni kata yang dipilih bukan termasuk dalam relasi makna keantoniman kata dara.
3. Homonim a.homonim b.homograf	3 2 1 3 2	Siswa tepat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu homonim. Siswa kurang tepat menjawab pertanyaan dengan benar yakni selain homonim tetapi masih dalam jenis homonim. Siswa tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yakni bukan dalam jenis-jenis homonim. Siswa tepat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu homonim. Siswa kurang tepat menjawab pertanyaan dengan benar yakni selain homonim tetapi masih dalam jenis homonim.

Tabel lanjutan

(1)	(2)	(3)
	1	Siswa tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yakni bukan dalam jenis-jenis homonim.
4. Hiponim a. Hipernim	3 2	Siswa tepat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu baju/pakaian atas. Siswa kurang tepat menjawab pertanyaan yakni siswa menjawab

b.Hiponim	1	selain kata baju/ pakaian atas tetapi masih dalam telasi makna kehiperniman dari kata kaos, kemeja, jas.
	3	Siswa tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yakni siswa menjawab selain kata yang tidak termasuk dalam relasi makna kehiperniman kata kaos, baju, jas.
	2	Siswa tepat menjawab 2 poin jawaban dengan benar yaitu hewan berjenis unggas.
	1	Siswa kurang tepat menjawab hanya 1 poin jawaban tepat yakni hewan berjenis unggas dan yang lain bukan jenis unggas. Siswa tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yakni hewan bukan berjenis unggas.
5. Polisemi	3	Siswa tepat menyebutkan kata berpolisemi yang terdapat dalam kalimat.

Tabel lanjutan

(1)	(2)	(3)
	2	Siswa kurang tepat menyebutkan kata berpolisemi yang terdapat dalam kalimat.
	1	Siswa tidak tepat menyebutkan kata berpolisemi yang terdapat dalam kalimat
Skor Keseluruhan		30

Instrumen telah dicoba-ujikan pada tanggal 24 Desember 2012 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB kepada siswa kelas XI SMK N 1 Banjir Way Kanan tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa.

Melalui ujicoba tersebut diperoleh data sebagai berikut. Kriteria indek kesukaran antara 0,20—0,39 tergolong *sangat sukar* berjumlah 15 soal (30%), indek kesukaran 0,40—0,72 tergolong *sedang* berjumlah 20 soal (40%) dan indek kesukaran antara 0,73—0,80 tergolong *sangat mudah* berjumlah 15 soal (30%). Sedangkan kriteria indek daya beda adalah 0,0 atau min (-) berjumlah 50 soal (100%).

Berdasarkan hasil analisis tes uji coba terdapat 6 soal yang perlu direvisi dan 2 soal diganti, sedangkan 42 soal layak dan dapat digunakan. Diketahui besar reliabilitas tes objektif adalah 0,962. Skor r_{tt} melebihi skor taraf signifikan 1% yaitu 0,403, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan mengetahui data tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjit menentukan relasi makna.

Langkah-langkah pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengoreksi dan menghitung jumlah jawaban yang benar dari tes objektif;
2. memberi skor pada hasil pekerjaan siswa dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100$$

3. menabulasikan data;
4. menghitung rerata dari seluruh nilai yang diperoleh;

5. mengukur tingkat kemampuan siswa menentukan relasi makna pada kalimat berdasarkan tolok ukur penilaian Kusumah dan Dwitagama (2011:159) .

Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian

Rentang Skor	Predikat
85 — 100	Baik Sekali (A)
70 — 84	Baik (B)
55 — 69	Cukup (C)
40 — 54	Kurang (D)
< 40	Sangat Kurang (E)

(Kusumah dan Dwitagama,2011:159)